



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KEBERHASILAN GURU DALAM PENERAPAN  
KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 017  
TANJUNG ALAI**



**OLEH**

**ELSA FEVILAWATI**

**NIM. 12110824538**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEBERHASILAN GURU DALAM PENERAPAN  
KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 017  
TANJUNG ALAI**

Skripsi

*Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

**ELSA FEVILAWATI**

**NIM. 12110824538**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai Oleh Elsa Fevilawati NIM 12110824538, disetujui untuk diujikan pada sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Ramadhan 1446 H  
20 Maret 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

**Subhan, S.Ag., M.Ag.**  
**NIP 19731017 200501 1 007**

Dosen Pembimbing

**Dr. Herlina, M.Ag**  
**NIP 19720717 200112 2 003**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip seluruh atau sebagian  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum*

*Merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai*, yang ditulis oleh Elsa Fevilawati, NIM.

12110824538 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Syawal 1446 H/22 April 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 23 Syawal 1446 H.

22 April 2025

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Melly Andriani, M.Pd

Pengaji II

Lailatul Munawwaroh, M.Pd

Pengaji III

Susiba, M.Pd.I

Pengaji IV

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama** : Elsa Fevilawati  
**NIM** : 12110824538  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Tanjung Alai, 24 Juli 2003  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Prodi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul Skripsi** : *Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai*

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 April 2025  
Yang membuat pernyataan



Elsa Fevilawati  
NIM. 12110824538



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya kaimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik segi ilmiah, isi, bahasa maupun konsep penyusunan. Oleh Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga memperoleh manfaat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan yang teristimewa untuk kedua orang tua penulis ayahanda **Usman Effendi** dan Ibunda **Agusniati, S.Pd.** yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, doa serta telah mendidik dan membekali penulis dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

limpahan kasih sayang. Terima kasih atas apa yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.

Kemudian penulis berterima kasih kepada Ibu **Dr. Herlina, M.Ag.** selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasihat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau **Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.**, Wakil Rektor I **Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.**, Wakil Rektor II **Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**, dan Wakil Rektor III **Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.**
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan **Dr. H. Kadar, M.Ag.**, Wakil Dekan I **Dr. Zarkasih, M.Ag.**, Wakil Dekan II **Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd.**, dan Wakil Dekan III **Prof. Amirah Diniaty M.Pd.,Kons.**
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau **H. Subhan, M.Ag.** dan **Melly Andriani, M.Pd.** Terimakasih banyak atas kasih sayangnya, kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis yang merasakan langsung kebaikan dari bapak dan ibu. Semoga Allah SWT membala dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.
4. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak **Zuhri Azhari, S.Sos.** yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Ibu **Susiba, M.Pd.I.** selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis, yang telah banyak meluangkan waktunya, serta memberikan nasehat kepada penulis selama penulis melakukan perkuliahan,
6. Bapak **Drs. H. Promadi Karim, MA, Ph.D.** Kepala Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih sudah selalu membantu dan memberikan nasehat selama ananda melakukan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu dengan penuh keikhlasan kepada penulis dalam menyelesaikan *studi* ini
8. Ibu **Marhida, S.Pd.**, kepala Sekolah SD Negeri 017 Tanjung Alai yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta wali kelas IV ibu **Sry Mulyani, S.Pd.**, wali kelas I ibu **Susilawati,S.Pd.**, operator sekolah dan majelis guru yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membala jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.
9. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2021, terkhusus Mahasiswa PGMI A yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Untuk diri saya **Elsa Fevilawati** terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihadapi permasalahan yang ada. Terimakasih diriku untuk selalu semangat untuk sembuh dari sakit itu, kita selalu menginginkan yang terbaik, namun Allah pasti tahu apa yang lebih baik.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 17 Maret 2025  
Penulis

Elsa Fevilawati  
NIM. 12110824538



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.(QS. An-nahal 16:78)*

*Alhamdulillahirobbil'aalamiin*

*Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah.*

*Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.*

*Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungan setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas., Kalau setiap harapan selalu dikabulka, aku tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu menguatkan.*

*Wahai pembawa rahmatan lil'alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuanganku belum seberapa untuk menegakkan agama Allah.*

*Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasih sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.*

*Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka,jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk adik-adikku, kakek neneh, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb*

Elsa Fevilawati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Elsa Fevilawati, (2025): Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai**

Kurikulum merdeka sudah diterapkan di SD Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar sejak tahun 2023/2024 secara bertahap. Dalam penerapan kurikulum merdeka ini tidak terlepas dari permasalahan dan dukungan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Karena itu, Penelitian ini memiliki tujuan untuk: 1) mengetahui cara guru dalam menyusun modul ajar di SD Negeri 017 Tanjung Alai, 2) mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam mengajar di SD Negeri 017 Tanjung Alai, 3) mengetahui bagaimana hasil pencapaian siswa dalam kurikulum merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Proses dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode reduksi data, menyajian daya, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, guru di SD Negeri 017 Tanjung Alai membuat catatan kecil yang berisi istilah-istilah yang berubah dalam kurikulum merdeka terutama pada modul ajar untuk mengatasi kesulitan menyusun modul ajar. Kedua, upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan pengetahuan dalam kurikulum merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai dengan mengikuti pelatihan atau workshop khusus mengenai kurikulum merdeka, bertukar fikiran dan memberikan umpan balik sesama rekan guru baik yang ada di sekolah maupun di sekolah lain. Ketiga, hasil pencapaian siswa pada kurikulum merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai mengalami peningkatan, ini dilihat dari keaktifan siswa saat proses pembelajaran serta hasil evaluasi pada akhir pembelajaran.

**Kata Kunci: Keberhasilan Guru, Penerapan Kurikulum Merdeka.**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Elsa Fevilawati, (2025): The Teacher Success in Implementing Merdeka Curriculum at State Elementary School 017 Tanjung Alai**

Merdeka Curriculum has been implemented at **State Elementary School 017 Tanjung Alai**, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency, since 2023/2024 gradually. The implementation of this curriculum was inseparable from problems and support in planning, implementation, and assessment. Therefore, this research aimed at finding out 1) how teachers organized teaching modules at State Elementary School 017 Tanjung Alai, 2) how their ability to teach at State Elementary School 017 Tanjung Alai was, and 3) how the results of student achievement in Merdeka curriculum at **State Elementary School 017 Tanjung Alai were**. It was qualitative descriptive research. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. Data analysis methods carried out by the researcher were data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings showed that first, teachers at State Elementary School 017 Tanjung Alai created brief notes containing the terms changed in Merdeka Curriculum, especially in teaching modules to overcome the difficulties in preparing teaching modules. Second, teachers made efforts to enhance their knowledge of Merdeka Curriculum at State Elementary School 017 Tanjung Alai by participating in specific training or workshops related to the curriculum, exchanging ideas, and providing feedback with colleagues both within their school and at other schools. Third, the results of student achievement in Merdeka Curriculum at State Elementary School 017 Tanjung Alai have increased, it could be identified from student activeness during the learning process and the evaluation results at the end of the lessons.

**Keywords:** Teacher Success, Merdeka Curriculum Implementation

UIN SUSKA RIAU

## ملخص

### إِلْسَا فِيفِيلَاوَاتِي، (٢٠٢٥)؛ نجاح المعلم في تطبيق المنهج المستقل في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٧ تانجونج أَلَي

تم تطبيق المنهج المستقل بشكل تدريجي في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٧ تانجونج أَلَي بمديرية تيغابلاس كوتو كمفر بمنطقة كمفر منذ العام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٣. إن تطبيق هذا المنهج لا يخلو من المشكلات والدعم، سواء في التخطيط أو التنفيذ أو التقويم. لذلك، يهدف هذا البحث إلى: ١) معرفة كيفية إعداد المعلم للوحدات التعليمية في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٧ تانجونج أَلَي، ٢) معرفة مدى قدرة المعلم على التدريس في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٧ تانجونج أَلَي، ٣) معرفة نتائج تحصيل الطلاب في المنهج المستقل في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٧ تانجونج أَلَي. يعد هذا البحث بحثاً نوعياً وصفياً. اعتمدت عملية جمع البيانات في هذا البحث على تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. أما تحليل البيانات الذي أجراه الباحثة، فقد استخدم طريقة تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث ما يلي: أولاً، يقوم المعلمون في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٧ تانجونج أَلَي بكتابة ملاحظات صغيرة تحتوي على المصطلحات المتغيرة في المنهج المستقل، وخاصة في الوحدات التعليمية، لمساعدتهم في التغلب على صعوبة إعدادها. ثانياً، يسعى المعلمون إلى تحسين معرفتهم بالمنهج المستقل في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٧ تانجونج أَلَي من خلال حضور الدورات التدريبية أو ورش العمل المتخصصة، وتبادل الأفكار، وتقديم التغذية الراجعة بين زملائهم المعلميين سواء داخل المدرسة أو في مدارس أخرى. ثالثاً، شهد تحصيل الطلاب في المنهج المستقل في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٧ تانجونج أَلَي تحسناً، حيث يلاحظ ذلك من خلال زيادة تفاعل الطلاب أثناء العملية التعليمية، وكذلك من خلال نتائج التقويم في نهاية الدروس.

**الكلمات الأساسية:** نجاح المعلم، تطبيق المنهج المستقل



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>PENGHARGAAN</b> .....	vi
<b>PERSEMBERAHAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>ملخص</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Hasil Penelitian Relevan.....	36
C. Konsep Operasional .....	40
D. Kerangka Berpikir.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
C. Sumber Data.....	43
D. Partisipan.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Uji Validasi Data .....	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Prosedur Penelitian.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Temuan Penelitian.....	53
B. Pembahasan.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
B. Kesimpulan .....	83
C. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>116</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
Tabel 4. 1 Identitas Sekolah .....	54
Tabel 4. 2 Jumlah Tenaga Pendidik .....	56
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 017 Tanjung Alai .....	57



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Kelas IV .....	88
Lampiran 2 Observasi Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Kelas I .....	90
Lampiran 3 Observasi Kemampuan Mengajar Guru Kelas I.....	92
Lampiran 4 Observasi Kemampuan Mengajar Guru Kelas IV .....	94
Lampiran 5 Observasi Peningkatan Pencapaian Siswa Kelas IV .....	96
Lampiran 6 Observasi Peningkatan Pencapaian Siswa Kelas I .....	97
Lampiran 7 Transkip Wawancara .....	98
Lampiran 8 Dokumentasi Bersama Majelis Guru dan Operator Sekolah.....	101
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru .....	102
Lampiran 10 Dokumentasi Observasi Mengajar Guru .....	103
Lampiran 11 Administrasi Surat Menyirat .....	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kurikulum adalah komponen penting dari proses pendidikan.

Kurikulum, sederhananya menjadi pedoman dalam pendidikan. Hal ini dikatakan karena kurikulum berfungsi sebagai dasar untuk pelaksanaan proses belajar di sekolah. Sampai saat ini, tidak ada proses belajar tanpa kurikulum. Kurikulum adalah komponen penting dari sistem pendidikan Indonesia yang memiliki potensi untuk mendukung keberhasilan setiap proses pendidikan tertentu serta satu unsur tertentu yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses meningkatkan potensi siswa.

Kurikulum Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan yang konstan. Lasari YL menyatakan bahwa "perubahan kurikulum terjadi karena ketidakpuasan masyarakat umum dengan hasil sekolah dan keinginan konstan untuk memperbaikinya." Meskipun kurikulum Indonesia sangat menuntut, tujuan keseluruhan mereka adalah untuk meningkatkan pembelajaran siswa sehingga mereka dapat berhasil di dunia modern.<sup>1</sup>

Kurikulum merdeka dapat meningkatkan standar pendidikan di Indonesia dengan adanya beberapa peluang untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang materi ajarnya lebih sesuai dan memberikan waktu kepada peserta didik agar dapat mengeksplor ide, pemikiran inovatif,

<sup>1</sup> Lasari, Y. L., & Annisa, A. (2020). Manajemen Kelas Islami Kurikulum 2013 Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas Vi Sd Di Era 4.0. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 5(2), Hlm. 127–137



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan otonomi, dan mengembangkan kompetensi. Konsep awal dari merdeka belajar adalah adanya tindakan yang bercirikan pada kebebasan dengan tetap mendalami pembelajaran yang disertai batasan, kritik, serta tidak melunturkan nilai-nilai luhur dan moral bagi penyelenggara Pendidikan.<sup>2</sup>

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa

Merujuk pada hal ini berarti bahwa setiap individu yang tinggal di Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan bantuan pendidikan. Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mengubah nasib bangsa tertinggal menjadi bangsa maju.<sup>3</sup> Pendidikan adalah usaha untuk memanusiakan manusia, atau untuk membentuk manusia menjadi manusia individu. Hal ini dikatakan bahwa pendidikan dapat membantu orang menjadi lebih sempurna dari makhluk Allah lain sebagai khalifah di antara muka bumi.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Chaniago, S., Yeni, D. F., & Setiawati, M. 2022. Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajarterhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Geografi di MAN I Koto Baru. *Sultra Educational Journal*, 2(3), Hlm. 184-191.

<sup>3</sup> Angga, Suryana, C., Nur wahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini. 2022. Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), Hlm. 3829–3840.

<sup>4</sup> Safrizal, Marneli, D., Anastasha, D. A., Maulani, Z., & Salman. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 21 Sawah Tangah. Bada'a, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), Hlm. 2212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Kurikulum bukan sesuatu yang bersifat sekali," dan "kurikulum memiliki peran sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan di lapangan yang sifatnya dinamis sebagai wujud perbaikan kualitas pendidikan." Dalam hal ini, kurikulum harus fleksibel dan menarik. Revisi kurikulum ini adalah salah satu langkah terakhir yang harus diambil untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan ditingkatkan sesuai dengan tren saat ini. Inilah yang menyebabkan kurikulum di Indonesia berubah dan Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang baru di Indonesia.<sup>5</sup>

Sekolah merupakan suatu sarana yang berfungsi sebagai tempat orang belajar. Pembelajaran terjadi di sana. Perubahan tingkah laku siswa merupakan hasil belajar yang diinginkan dalam dunia pendidikan karena masyarakat memandang kurikulum pembelajaran belum membawa perubahan signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku, serta keterampilan dan kreativitas. Akibatnya, sebagai tenaga kependidikan guru juga menghadapi tantangan untuk mengimbangi kondisi pendidikan ideal dengan kondisi pendidikan nyata. Oleh karena itu, untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka ini dengan sukses, guru harus memiliki kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi pembelajaran dengan kualitas dan akuntabilitas yang sesuai dengan perkembangan siswa.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Astri, A., Harjono, A., Jaelani, A. K., & Karma, I. N. (2021). Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar* 1(3), Hlm.175-182

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm.102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil prariset yang peneliti lakukan di SD Negeri 017 Tanjung Alai,

peneliti menyimpulkan bahwa guru di sekolah ini sudah berhasil dalam penerapan kurikulum merdeka. Hal tersebut didukung oleh beberapa data sebagai berikut:

- 1) Kemampuan guru dalam menyusun modul ajar, hal ini dilihat pada struktur modul ajar yang dibuat sudah lengkap
- 2) Kemampuan guru dalam mengajar, ini dilihat pada saat guru mengajar di kelas. Dimana guru melakukan langkah-langkah pembelajaran, penguasaan materi, kemampuan komunikasi, pengelolaan kelas, dan evaluasi dengan sangat baik.
- 3) Hasil Pencapaian Siswa yang meningkat, ini dilihat dari peningkatan motivasi belajar, keterlibatan dan partisipasi, peningkatan hasil belajar, dan peningkatan sikap dan karakter pada siswa.

Namun demikian, penerapan Kurikulum Merdeka tidak lepas dari tantangan. Masih ditemukan juga berbagai kendala di lapangan, seperti perbedaan kemampuan guru dalam memahami dan menerapkan kurikulum, keterbatasan fasilitas pendukung. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan kurikulum sering kali harus menghadapi kenyataan bahwa tuntutan implementasi ideal kerap tidak sejalan dengan kondisi nyata di lapangan. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka sangat bergantung pada kesiapan, kemauan, dan kemampuan guru dalam menjalankannya.

Berdasarkan data di atas, jelas bahwa keberhasilan implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar sebagian besar disebabkan oleh upaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

guru dalam menerapkan kurikulum tersebut. Berdasarkan apa yang ditemukan di SD Negeri 017 Tanjung Alai Implementasi kurikulum Merdeka didukung oleh indikator, yang paling signifikan di antaranya adalah kemampuan guru dalam mengajar. Ini perlu diperiksa secara menyeluruh karena jika seorang guru memiliki kemampuan mengajar yang rendah maka akan berdampak negatif pada siswa dan tujuan belajar tidak akan terpenuhi dengan cara yang baik.

Berangkat dari asumsi tersebut, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka, dan selanjutnya mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul **“Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai”**.

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses mengenali, mendefinisikan, dan memahami suatu permasalahan yang perlu diselesaikan. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Usaha guru dalam mengimplementasi kurikulum merdeka.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kurikulum merdeka.
3. Keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka.
4. Dukungan kepala sekolah dalam penerapan kurikulum merdeka.
5. Kerjasama sesama guru dalam penerapan kurikulum merdeka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah tersebut peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka. Keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka merupakan sejauh mana guru dapat mengimplementasikan prinsip dan tujuan kurikulum merdeka ini secara efektif dalam proses pembelajaran.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka?

### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Memberi manfaat terhadap pemahaman terhadap keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka.
  - b. Memberikan bahan pertimbangan bagi guru untuk memperoleh keberhasilan dalam penerapan kurikulum merdeka.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Siswa, dengan penelitian yang lakukan peneliti terhadap guru pada keberhasilan dalam penerapan kurikulum merdeka, maka hasil belajar dan motivasi belajar siswa akan meningkat.
  - b. Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan menambah insight baru tentang strategi dan pendekatan afektif sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagi Sekolah, dengan penelitian ini sekolah bisa menyusun program-program atau pelatian untuk guru dalam penerapan kurikulum merdeka.
- d. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan pengalaman tentang “Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka”, Memenuhi tugas akhir dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

## F. Tujuan Penelitian

1. Tujuan secara umum.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan: “Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Kelas IV SD Negeri 017 Tanjung Alai”

2. Tujuan secara khusus

Sedangkan tujuan secara khusus penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui cara guru dalam menyusun modul ajar di SD Negeri 017 Tanjung Alai.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam mengajar di SD Negeri 017 Tanjung Alai.
- c. Untuk mengetahui bagaimana hasil pencapaian siswa dalam kurikulum merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Penerapan Kurikulum Merdeka

###### a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Merdeka belajar adalah suatu kebijakan yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yakni Nadhim Makarim. Ia mengungkapkan bahwasannya merdeka belajar adalah suatu tujuan memberikan ruang dalam pengembangan potensi pada diri siswa dengan kebebasan berfikir, kebebasan otonomi yang diberikan kepada elemen Pendidikan.<sup>7</sup>

Kurikulum merdeka belajar, menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, adalah suatu kurikulum pembelajaran yang menggunakan pendekatan bakat dan minat, memungkinkan siswa memilih pelajaran apa saja yang mereka inginkan sesuai dengan minat dan bakat mereka. Program belajar merdeka ini diumumkan oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek). Ini adalah bagian dari tindakan evaluasi perbaikan kurikulum 2013 yang dilakukan.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dan materi mata pelajaran disesuaikan sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari konsep

---

<sup>7</sup> Nofri Hendri, (2020), Merdeka Belajar: Antara Retorika Dan Aplikasi, *E-Tech Jurnal*, Vol.8 No.1, Hlm. 2.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memperkuat kemampuan mereka. Kurikulum merdeka merupakan salah satu bagian dari upaya pemulihian pembelajaran. Kurikulum merdeka awalnya disebut sebagai kurikulum prototipe, tetapi kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel dengan tetap fokus pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi siswa. Guru memiliki kebebasan. Untuk memilih berbagai metode pengajaran agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswa.<sup>8</sup>

- 1) Pembelajaran berbasis projek untuk pengembangan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.
- 2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu yang cukup untuk mempelajari kompetensi dasar secara mendalam seperti literasi dan numerasi.
- 3) Fleksibilitas bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan kemampuan siswa dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Jadi, kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih leluasa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran serta memberikan kebebasan untuk siswa menyesuaikan kebutuhan dan minat belajarnya. Kurikulum merdeka juga mengikuti

---

<sup>8</sup> Siti Mustaghfiroh, (2020), Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey, *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 1, Hlm. 146.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan belajar abad 21, seperti teknologi dan informasi tanpa mengurangi nilai budaya.

### **b. Ciri-ciri Kurikulum Merdeka**

Kurikulum Merdeka yang sebelumnya dikenal sebelumnya sebagai kurikulum prototipe, sebagai ini diterapkan di 2.500 sekolah dalam Program Pendidikan Luar Biasa. Prototipe Kurikulum, saat ini diterapkan di 2.500 sekolah di bawah Program Pendidikan Khusus. Berdasarkan program Sekolah Penggerak sebelumnya pengalaman sebelumnya Mendikbud menyatakan bahwa ada ciri -ciri tertentu dari Kurikulum Merdeka ini, antara lain sebagai berikut: dengan Program Sekolah Penggerak, Mendikbud menyatakan bahwa terdapat ciri-ciri tertentu dari kurikulum Merdeka ini, antara lain sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran berbasis proyek melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Dalam pembelajaran berbasis proyek, sedang belajar, kegiatan pembelajaran lebih relevan dan interaktif. Oleh karena itu, siswa belajar melalui berbagai kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang dapat memberikan mereka waktu lebih banyak untuk aktif menganalisis isu-isu terkini guna meningkatkan profil karakter dan kompetensinya. Aktivitas belajar menjadi lebih relevan dan interaktif. Oleh karena itu, siswa belajar melalui berbagai kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang dapat memberikan mereka waktu lebih banyak untuk aktif menganalisis



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

isu-isu terkini guna meningkatkan profil karakter dan kompetensinya. “Siswa harus mampu bekerja dalam kelompok, menghasilkan karya, berkolaborasi, berpikir kreatif, dan mengembangkan karakternya secara interaktif,” mendikbud yang menyatakan berbagai keterampilan tersebut.

- 2) Fokus pada materi esensial sehingga memiliki waktu cukup untuk mendalami kompetensi dasar (literasi dan numerasi).

Kurikulum bertujuan menjadikan pembelajaran lebih sistematis dan mendalam dengan menekankan pada materi-materi esensial dan mengembangkan keterampilan siswa secara metodis. Tujuannya agar pembelajaran lebih sistematis dan mendalam dengan menekankan pada materi esensial dan mengembangkan keterampilan siswa secara metodis. Dengan demikian dalam pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum mandiri berjalan lancar, tidak terburu-buru, menyenangkan, lancar, tidak tergesa-gesa, dan seru. Standar pencapaiannya juga lebih ketat sehingga memberikan waktu lebih banyak bagi guru untuk menjelaskan konsep dengan jelas dan ringkas.

- 3) Fleksibilitas dalam pembelajaran yang terdiferensiasi dengan menyesuaikan kemampuan siswa, serta konteks dan muatan local.

Karena kurikulum memberikan berbagai kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa, guru, dan sekolah, pembelajaran menjadi lebih ketat. Tidak ada jadwal bersama untuk siswa,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga siswa dapat memilih sendiri materi pelajaran berdasarkan minat, latar belakang, dan gaya kutipannya. Pada tingkat sekolah dasar, memungkinkan siswa untuk memilih materi pelajaran sesuai minat, latar belakang, dan gaya kutipannya. siswa tidak biasa berdasarkan nilai IPA atau IPS. Guru diberi kebebasan mengajar sesuai dengan pertumbuhan dan prestasi siswa. Guru diharapkan terus mengajarkan materi tanpa membantu siswa yang kesulitan. Di sisi lain, sekolah diberi kesempatan untuk mengembangkan dan melaksanakan peluang pengembangan dan pelaksanaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan unik setiap siswa, guru, dan sekolah.

## 2. Keberhasilan Guru

### a. Pengertian Guru

Guru adalah seorang yang sangat berjasa dalam pendidikan, karna guru yang membimbing siswa dari yang tidak tau menjadi tau. Jika tidak ada guru, tidak ada pendidikan, tidak ada pendidikan tidak ada proses pencerdasan, tanpa proses pencerdasan yang bermakna, Statemen ini bermakna bahwa proses peradaban dan pemanusiaan akan lumpuh tanpa kehadiran guru dalam mentransformasikan proses pembelajaran anak bangsa. Peranan guru sangat penting dalam pendidikan. Baik buruknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru dapat menyampaikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai kehidupan yang mampu membawa siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan cita-citanya, baik untuk dirinya, keluarga, masyarakat dan bangsanya.

Terkait dengan pentingnya peran seorang guru, maka guru harus memiliki berbagai kemampuan, tidak hanya kemampuan akademik yang harus dimiliki oleh seorang guru, akan tetapi bagaimana seorang guru mempunyai kemampuan untuk memotivasi siswa, agar mau belajar yang nantinya akan meningkatkan prestasi serta cita-cita siswa. Lebih spesifiknya lagi peran yang dimaksud disini berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran dan pada penerapan kurikulum Merdeka.<sup>9</sup>

### **b. Cara Guru Mengatasi Kekurangan Pengetahuan dalam Penerapan Kurikulum Merdeka**

Cara guru dalam mengatasi Kurikulum Merdeka adalah dengan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan tiap siswa. Guru dapat melakukan ini dengan memanfaatkan karakteristik Kurikulum Merdeka sebagai pembelajaran yang fleksibel. Guru juga dapat menyesuaikan pembelajaran dengan konteks lokal dan muatan lokal. Selain itu, guru harus mengenal kepribadian anak sebelum memberikan pembelajaran, melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga. Dengan demikian, guru dapat

---

<sup>9</sup> Mursalin, Sulaiman, Nurmasytah, Peran Guru dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas di Gugus Bungong Seulanga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, *Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar FKIP Unsyiah*, Vol: 2 No: 1, Februari 2017, Hlm. 105-114



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu tumbuh kembang anak dengan dukungan guru dan orang tua.<sup>10</sup>

Kurangnya pemahaman dan persiapan guru menjadi salah satu kendala dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SD. Oleh karena itu guru membutuhkan pemahaman yang baik tentang Kurikulum Merdeka, baik dari segi konsep, strategi pembelajaran, hingga penilaian hasil belajar. Kurangnya pemahaman dan persiapan guru dapat menghambat efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka di SD.

Selain itu, keterbatasan sumber daya juga menjadi kendala dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SD. Implementasi Kurikulum Merdeka membutuhkan sumber daya yang cukup, termasuk buku-buku teks, perangkat pembelajaran, dan pelatihan untuk guru. Keterbatasan sumber daya dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SD. Perubahan sikap dan pola pikir siswa menjadi kendala dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SD. Kurikulum Merdeka juga membutuhkan perubahan sikap dan pola pikir siswa, seperti meningkatkan rasa ingin tahu, kemandirian, dan kecerdasan sosial. Perubahan ini tidak terjadi secara instan dan membutuhkan waktu yang cukup untuk diimplementasikan.

---

<sup>10</sup> Barlian, Ujang Cepi, Siti Solekah, and Puji Rahayu. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1(12), Hlm. 2105-2118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tantangan adaptasi dengan kebijakan sebelumnya juga menjadi problematika dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SD. Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum baru juga membutuhkan adaptasi terhadap kebijakan sebelumnya, seperti kurikulum 2013. Kurangnya koordinasi antara Kurikulum Merdeka dan kebijakan sebelumnya dapat menimbulkan problematika dalam implementasi di SD.

Tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai patriotisme dan kebangsaan menjadi kendala dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SD. Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan nilai-nilai patriotisme dan kebangsaan pada siswa. Namun, mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam pembelajaran dapat menjadi tantangan, terutama jika siswa dan guru belum memahami arti penting dari nilai-nilai tersebut.

Tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan kreativitas, kemandirian, kecerdasan sosial, dan keterampilan siswa membutuhkan waktu dan upaya yang cukup. tujuan Kurikulum Merdeka hadir sebagai upaya dalam mengembangkan keahlian yang terbagi dalam kategori utama yaitu literasi, kompetensi, dan kualitas karakter sebagai jawaban untuk menghadapi keterampilan abad-21.<sup>11</sup> Implementasi Kurikulum Merdeka di SD membutuhkan

<sup>11</sup> Firdaus et al, *International Journal of Care Scholars*, 2022. 5(1), Hlm. 1-2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan yang baik dan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan tersebut dapat tercapai.

Berdasarkan beberapa temuan yang telah dikemukakan di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi atau langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan pengetahuan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar dan memastikan bahwa tujuan Kurikulum Merdeka dapat tercapai dengan baik. Tujuan penelitian dapat berkisar dari mencari faktor-faktor yang menjadi kendala, mencari Solusi.

### c. Cara Guru Memahami Istilah dalam Kurikulum Merdeka

Untuk memahami istilah-istilah baru dalam Kurikulum Merdeka, guru harus memahami konsep dasar dan tujuan dari kurikulum ini. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat membantu guru memahami istilah-istilah baru:<sup>12</sup>

#### 1) Pengertian Kurikulum Merdeka.

Guru harus memahami bahwa Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial serta pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Guru harus memahami bahwa kurikulum ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan mengembangkan profil pelajar Pancasila.

<sup>12</sup> Sunarni, Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. "Universitas PGRI Adi Buana Surabaya: *Jurnal Pendidikan Edutama*", 2023, 10(1), Hlm.1-10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Fokus pada Materi Esensial**

Guru harus memahami bahwa dalam Kurikulum Merdeka, waktu lebih banyak digunakan untuk pengembangan karakter dan kompetensi melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Guru harus memahami bahwa materi esensial harus diprioritaskan dan disajikan secara optimal untuk memungkinkan siswa memahami konsep dengan baik.

**3) Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Guru harus memahami bahwa Kurikulum Merdeka menekankan pada pencapaian profil pelajar pancasila. Guru harus memahami bahwa profil ini meliputi karakter seperti kritis, gemar bergotong royong, bermusyawarah, adil, dan mampu mengemukakan pendapat di depan umum, serta kreatif dan inovatif. Guru harus memahami bahwa pengembangan karakter ini harus disesuaikan dengan minat dan bakat siswa.

**4) Fleksibilitas Perangkat Ajar.**

Guru harus memahami bahwa dalam kurikulum merdeka, guru memiliki kebebasan untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi satuan pendidikan. Guru harus memahami bahwa fleksibilitas ini memungkinkan guru untuk berkreasi dan melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan di lapangan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5) Pengembangan Kompetensi Siswa

Guru harus memahami bahwa kurikulum merdeka berfokus pada pengembangan kompetensi siswa. Guru harus memahami bahwa kompetensi ini meliputi kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi efektif, serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri sendiri. Guru harus memahami bahwa pengembangan kompetensi ini harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kondisi satuan pendidikan.

## 6) Penggunaan Platform Kurikulum Merdeka

Guru harus memahami bahwa platform Kurikulum Merdeka menyediakan referensi dan inspirasi implementasi kurikulum merdeka. Guru harus memahami bahwa platform ini dapat membantu guru dalam memahami dan mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan lebih efektif.

Dengan memahami konsep dasar dan tujuan Kurikulum Merdeka, serta memahami istilah-istilah baru yang terkait, guru akan dapat lebih efektif dalam menerapkan kurikulum merdeka ini dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum Merdeka**

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kurikulum

merdeka meliputi:<sup>13</sup>

##### 1) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah memainkan peran penting dalam suksesnya kurikulum merdeka. Mereka harus memahami makna kurikulum yang berlaku dan memimpin guru-guru dalam implementasinya.

##### 2) Guru

Guru juga memainkan peran kunci dalam keberhasilan kurikulum merdeka. Mereka harus diberikan pelatihan secara online tentang implementasi kurikulum merdeka dan harus memiliki kemampuan untuk mengadaptasi kurikulum yang lebih terbuka dan fleksibel.

##### 3) Aktivitas Siswa

Kurikulum merdeka berfokus pada siswa, memungkinkan mereka untuk memiliki tujuan yang lebih terperinci dan sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

##### 4) Dukungan Pemerintah Daerah

Dukungan pemerintah daerah juga sangat penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum merdeka. Mereka dapat memfasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui penyediaan

---

<sup>13</sup> Aprima, Desy, and Sasmita Sari. "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD." *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2022. 13(1), Hlm. 95-101

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggaran bimbingan teknis dan memungkinkan guru untuk belajar secara mandiri melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM).

#### 5) Manajemen Sekolah

Manajemen sekolah yang efektif juga sangat penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum. Mereka harus dapat merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

#### 6) Pemanfaatan Sumber Belajar

Pemanfaatan sumber belajar yang efektif juga sangat penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum. Guru harus dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### 7) Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang efektif juga sangat penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum. Guru harus dapat menggunakan berbagai media untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

#### 8) Penggunaan Strategi dan Fasilitas

Penggunaan strategi dan fasilitas yang efektif juga sangat penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum. Guru harus dapat menggunakan strategi yang sesuai dan fasilitas yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 9) Komite Sekolah

Komite sekolah juga memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum. Mereka harus dapat bekerjasama dengan guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

### 10) Fasilitas dan Sumber Belajar

Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia juga sangat penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum. Guru harus dapat memanfaatkan fasilitas dan sumber belajar yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 11) Monitoring Pelaksanaan Kurikulum

Monitoring pelaksanaan kurikulum juga sangat penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum. Guru harus dapat memantau pelaksanaan pembelajaran secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

### 12) Dukungan dari Masyarakat

Dukungan dari masyarakat juga sangat penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum. Mereka harus dapat memahami dan mendukung kurikulum yang lebih terbuka dan fleksibel.

Dari penjelasan diatas bisa di simpulkan bahwa keberhasilan kurikulum merdeka sangat tergantung pada berbagai faktor yang saling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait dan memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, guru, siswa, dan masyarakat.

### 3. Indikator Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka

Indikator adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur atau menilai sesuatu. Dalam hal pengajaran, indikator adalah parameter atau alat yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

Seorang guru dikatakan berhasil jika mereka dapat mengelola kelas dengan baik, menginspirasi siswa, menguasai materi, terus belajar dan berkembang, serta menciptakan dampak positif dalam dunia pendidikan.

Indikator keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka terdiri dari berbagai macam. Mulai dari peningkatan pencapaian belajar siswa, cara guru merancang kegiatan pembelajaran, berinteraksi dengan siswa, hingga penguasaan materi pelajaran.

Dalam teori *Humanisme* menekankan bahwa keberhasilan guru tidak hanya diukur dari pencapaian akademik siswa tetapi juga dari perkembangan emosional dan social mereka, dan guru yang berhasil adalah mereka yang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.<sup>14</sup>

Selain itu, hasil belajar siswa juga menjadi indikator keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka lainnya yang sering digunakan.

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar (Edisi revisi)*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Hlm.217



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

#### a. Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar

Kemampuan seorang guru dalam menyusun modul ajar sangat penting untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Tujuan dari kemampuan seorang guru dalam menerapkan modul ajar adalah untuk memberikan bantuan terstruktur dalam kegiatan pengajaran, memastikan bahwa proses pengajaran berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Dalam konteks pembuatan modul ajar, terdapat beberapa istilah yang umum digunakan untuk menggambarkan berbagai bagian atau elemen yang terdapat dalam modul tersebut. Dalam kurikulum merdeka, modul ajar yang baik memiliki beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan oleh guru:<sup>15</sup>

##### 1) Esensial

Yang dimaksud esensial disini adalah setiap mata pelajaran harus memiliki konsep yang disampaikan melalui pengalaman belajar yang bermakna dan terintegrasi lintas disiplin ilmu. Hal ini memastikan bahwa materi yang diajarkan adalah inti dan relevan

---

<sup>15</sup> Indarti, A. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Jispendiora*, 2(1), Hlm. 93-107.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi siswa. Berikut adalah aspek penting dalam esensialitas modul ajar:<sup>16</sup>

a) Komponen Wajib dalam Modul Ajar

Modul ajar yang baik harus mencakup elemen-elemen penting yang dirancang secara sistematis. Beberapa komponen utama yang wajib ada dalam modul ajar adalah:

(a) Informasi Umum: Berisi identitas modul, tujuan, dan deskripsi singkat materi yang akan dipelajari.

(b) Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran: Menjelaskan hasil belajar yang diharapkan setelah siswa menyelesaikan modul.

(c) Materi Pembelajaran: Disajikan secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan contoh, ilustrasi, atau media yang mendukung.

(d) Kegiatan Pembelajaran: Memberikan tahapan aktivitas yang jelas bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman terhadap materi.

(e) Asesmen dan Evaluasi: Menyediakan metode penilaian untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

<sup>16</sup> Agustina, F., et al. (2022). "Analisis Guru Kelas pada Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD N 1 Ketro Kecamatan Karangayung Kabupaten Grobogan." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(4), Hlm.95



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modul ajar yang lengkap dengan komponen-komponen di atas akan membantu guru dalam menjalankan pembelajaran yang lebih terstruktur dan terarah.

b) Kejelasan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam modul ajar harus dirumuskan secara **SMART** (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*). Dengan tujuan yang jelas, siswa akan lebih mudah memahami apa yang harus mereka capai dalam proses pembelajaran. Selain itu, tujuan pembelajaran yang esensial juga harus memperhatikan:

(a) Relevansi dengan kebutuhan siswa. Dimana materi yang diajarkan harus sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan kebutuhan mereka.

(b) Kesesuaian dengan Profil Pelajar Pancasila. Dimana kurikulum merdeka mengutamakan pembentukan karakter siswa yang kreatif, mandiri, dan berpikiran kritis.

(c) Kebermaknaan dalam kehidupan sehari-hari. Dimana pembelajaran sebaiknya dikaitkan dengan konteks nyata agar siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

c) Konsistensi dengan Kurikulum Merdeka

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada guru dalam menyusun



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, modul yang esensial harus:

- (a) Berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Yaitu materi dan aktivitas dalam modul harus memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif.
- (b) Menekankan pada pembelajaran diferensiasi. Dimana setiap siswa memiliki kecepatan dan gaya belajar yang berbeda, sehingga modul harus memungkinkan variasi strategi pembelajaran.
- (c) Menggunakan pendekatan berbasis kompetensi. Dimana fokus bukan hanya pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga pada penguasaan keterampilan yang dapat diterapkan di dunia nyata.

2) Menarik, Relevan, dan Kontekstual

Dimana modul ajar harus dirancang sedemikian rupa sehingga menarik minat siswa, relevan dengan kehidupan mereka, dan kontekstual, yaitu terhubung dengan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki oleh siswa sebelumnya, serta sesuai dengan konteks waktu dan tempat mereka berada.

a) Menarik

Modul ajar yang menarik mampu meningkatkan minat belajar siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan cara:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(a) Penggunaan visual yang menarik, dimana modul harus menyertakan gambar, ilustrasi dll yang mendukung pemahaman materi. Dan warna serta tata letak yang rapi mudah dibaca juga sangat berpengaruh.

(b) Gaya bahasa yang mudah dipahami dimana bahasa yang digunakan dalam modul sebaiknya kumunikatif, tidak terlalu akademis atau formal terutama untuk siswa tingkat dasar dan menengah, penggunaan contoh yang dekat dengan kehidupan siswa akan membuat mereka lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

**b) Relevan**

Relevansi dalam modul ajar mengacu pada keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan pengalaman siswa, kebutuhan zaman, dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Modul ajar yang relevan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

(a) Modul harus mencerminkan nilai-nilai yang ingin dikembangkan dalam kurikulum merdeka, seperti berpikir kritis, kreatif, gotong royong, dan berkarakter.

(b) Materi yang diberikan harus memiliki keterkaitan dengan permasalahan atau fenomena yang ada di sekitar siswa. Contohnya, dalam pembelajaran IPA, siswa tidak hanya mempelajari konsep ekosistem secara teoritis, tetapi juga



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan observasi ke lingkungan sekitar atau proyek daur ulang sampah.

**c) Kontekstual**

Modul ajar harus dirancang sesuai dengan kondisi sosial, budaya, dan lingkungan tempat siswa berada. Hal ini bertujuan agar pembelajaran lebih bermakna dan siswa dapat memahami materi secara lebih mendalam.

**3) Berkesinambungan**

Modul ajar harus memiliki alur kegiatan pembelajaran yang berkesinambungan, sesuai dengan fase belajar siswa, sehingga mendukung perkembangan pengetahuan dan keterampilan mereka secara sistematis. Beberapa aspek penting dalam kesinambungan modul ajar adalah:<sup>17</sup>

**a) Alur Pembelajaran yang Jelas**

Modul harus disusun dengan alur pembelajaran yang logis, mulai dari konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih kompleks. Misalnya, dalam mata pelajaran matematika, sebelum siswa belajar tentang persamaan kuadrat, mereka harus memahami dasar-dasar aljabar terlebih dahulu.

---

<sup>17</sup> Sanjaya, W. *Perencanaan dan Desain Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. (Yogyakarta: Deepublish, 2023), Hlm. 112-120.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Keterpaduan antara Kompetensi Awal dan Kompetensi Akhir

Setiap modul harus memperhatikan kompetensi prasyarat, yaitu keterampilan atau pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelum mempelajari materi baru. Misalnya, dalam pembelajaran bahasa Inggris, sebelum siswa diajarkan tentang "past perfect tense", mereka harus memahami "simple past tense" terlebih dahulu.

## c) Mengikuti Struktur Kurikulum Nasional

Modul ajar yang berkesinambungan harus tetap mengikuti struktur kurikulum nasional agar sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Misalnya, dalam Kurikulum Merdeka, materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk hafalan, tetapi berbasis pemecahan masalah dan proyek.

## d) Menghubungkan Pembelajaran Antar-Mata Pelajaran

Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka bersifat tematik dan lintas disiplin ilmu. Oleh karena itu, modul ajar yang baik harus mampu mengaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Contoh: dalam pembelajaran IPS tentang peta dan geografi, siswa juga bisa belajar konsep matematika tentang skala dan proporsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Kemampuan Mengajar

Kemampuan mengajar adalah keterampilan dan kapasitas seseorang untuk menyampaikan materi pelajaran atau informasi secara efektif kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka dapat memahami dan menguasai materi tersebut. Ini melibatkan beberapa aspek yang meliputi:<sup>18</sup>

### 1) Penguasaan Materi

Kemampuan untuk memahami dengan mendalam materi yang diajarkan sehingga dapat dijelaskan dengan cara yang jelas dan sistematis. Penguasaan materi adalah kemampuan guru dalam memahami, menjelaskan, serta mengajarkan konsep dan teori sesuai dengan bidang keilmuannya. Dalam Kurikulum Merdeka, penguasaan materi tidak hanya sekadar memahami isi buku teks, tetapi juga mampu:

#### a) Menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa

Guru harus memahami bahwa setiap siswa memiliki kecepatan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, materi harus disajikan dengan cara yang fleksibel, sehingga semua siswa dapat memahami dengan baik.

---

<sup>18</sup> Usman, M. U. *Keterampilan Dasar Mengajar*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2022), Hlm.33-40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menguasai konsep dasar dan konsep lanjutan

Guru harus bisa menjelaskan suatu materi dari konsep yang paling dasar hingga yang lebih kompleks, sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

- c) Menghubungkan teori dengan praktik

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran lebih berbasis proyek dan kontekstual. Oleh karena itu, guru harus mampu mengaitkan teori dengan kehidupan nyata. Misalnya, dalam mata pelajaran IPA, konsep gaya dan gerak tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi juga melalui eksperimen sederhana menggunakan benda-benda di sekitar.

## 2) Kemampuan Komunikasi

Keterampilan untuk mengkomunikasikan informasi secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis, sehingga dapat dipahami dengan baik oleh siswa atau peserta didik. Dalam Kurikulum Merdeka, komunikasi guru harus:

- a) Jelas dan mudah dipahami dimana guru harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- b) Hindari penggunaan istilah yang terlalu teknis tanpa penjelasan yang memadai.

## 3) Kemampuan Beradaptasi

Kemampuan untuk menyesuaikan gaya mengajar dengan berbagai gaya belajar yang berbeda dari siswa, agar materi dapat



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersampaikan dengan maksimal. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan beradaptasi, yaitu menyesuaikan strategi mengajar dengan kondisi kelas, jika siswa lebih responsif terhadap diskusi dibandingkan ceramah, guru dapat menyesuaikan metode yang digunakan agar lebih efektif.

4) Menggunakan Metode Pengajaran yang Efektif

Menggunakan metode pengajaran yang efektif yang selaras dengan gaya belajar siswa. Misalnya, menggunakan pembelajaran berbasis proyek, menggunakan multimedia dan teknologi, dan terlibat dalam kegiatan kelas interaktif. Guru harus menggunakan metode yang efektif seperti:

- a) Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)
- b) Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning)
- c) Pembelajaran Kolaboratif
- d) Pembelajaran Berbasis Inkuiri

5) Pengelolaan Kelas

Kemampuan untuk mengelola waktu, suasana kelas, dan interaksi antara siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menyesuaikan tata letak kelas dengan metode belajar, contohnya jika pembelajaran berbasis diskusi, guru bisa mengatur tempat duduk berbentuk lingkaran agar siswa lebih mudah berinteraksi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**6) Evaluasi dan Umpam Balik**

Kemampuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa secara sistematis dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka meningkatkan pemahaman mereka. Dalam kurikulum merdeka, evaluasi bukan hanya berupa ujian tertulis, tetapi juga asesmen formatif yang berkelanjutan, guru harus melakukan:

**a) Asesmen Formatif**

Evaluasi yang dilakukan sepanjang proses pembelajaran untuk melihat perkembangan siswa. Contohnya guru dapat menggunakan kuis singkat atau observasi selama diskusi di kelas.

**b) Asesmen Sumatif**

Evaluasi dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian siswa secara keseluruhan. Contohnya Tes akhir, Proyek, atau prtofolio.

**c) Memberikan umpan balik yang konstruktif.**

Umpam balik harus membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, bukan sekadar memberi nilai. Contoh: Jika siswa membuat kesalahan dalam tugas matematika, guru tidak hanya menandai jawaban yang salah, tetapi juga memberikan penjelasan mengenai cara memperbaikinya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d) Mendorong refleksi diri siswa**

Siswa diajak untuk mengevaluasi kemajuan mereka sendiri dan menentukan strategi belajar yang lebih baik

Kemampuan mengajar sangat penting dalam konteks pendidikan dan pelatihan, karena mempengaruhi seberapa efektif proses pembelajaran berlangsung dan sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Jika siswa dapat memahami dan mempertahankan materi pengajaran yang disediakan oleh guru, maka dapat dikatakan bahwa guru berhasil menyampaikan pengetahuan.

**c. Peningkatan Pencapaian Siswa**

Ada peningkatan prestasi siswa di akademis, ini dapat dijelaskan oleh peningkatan kinerja siswa, upaya siswa dan keterampilan manajemen proyek, pemahaman siswa tentang materi kursus, dan hasil ujian siswa. Peningkatan pencapaian siswa dalam kurikulum merdeka dalam dilihat dari indikator berikut:<sup>19</sup>

- 1) Peningkatan motivasi belajar, dimana Setelah penerapan Kurikulum Merdeka, diharapkan terjadi peningkatan motivasi belajar pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti proses pembelajaran, keaktifan dalam diskusi, dan keinginan untuk mengeksplorasi materi lebih lanjut.

---

<sup>19</sup> Fachruddin, F., & Rubiyatin, U. F. (2023). "Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan." *Jurnal Edukasi dan Penelitian*, 5(1), Hlm.45-58.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Keterlibatan dan partisipasi, dimana keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat penting karena menunjukkan bahwa mereka aktif dan tidak hanya menjadi pendengar pasif. Dalam Kurikulum Merdeka, partisipasi siswa ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis diskusi, dimana guru mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan pendapat mereka.<sup>20</sup> Contoh: Dalam mata pelajaran IPS, siswa bisa diminta untuk berdiskusi tentang isu sosial seperti lingkungan atau keberagaman budaya.
- 3) Peningkatan hasil belajar, bisa dilihat dari Tercapainya tujuan pembelajaran ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa. Indikator ini meliputi mutu hasil belajar, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, intensitas partisipasi dalam kegiatan belajar, dan efisiensi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4) Peningkatan Sikap dan Karakter

Salah satu tujuan utama Kurikulum Merdeka adalah membentuk siswa yang memiliki Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, mandiri, gotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan berkebhinekaan global. Strategi peningkatan sikap dan karakter siswa meliputi:

<sup>20</sup> Setiawan, B. *Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum Merdeka: Studi Kasus di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Litera Edu. 2024), Hlm. 175-190.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menanamkan Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, dimana pembelajaran harus mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap kegiatan. Contoh: Dalam pembelajaran sejarah, siswa bisa diajak untuk memahami nilai persatuan dari perjuangan pahlawan nasional.
- b) Mengembangkan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek, dimana siswa dilatih untuk bekerja sama, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah dalam proyek yang diberikan. Contoh: Siswa diajak untuk membuat program sosial di sekolah, seperti kegiatan bakti sosial atau kampanye anti-bullying.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa apa yang terjadi dilapangan susah sesuai dengan teori-teori yang ada. Peneliti melihat guru di SD Negeri 017 Tanjung Alai sudah mahir dalam menyusun modul ajar dan tidak hanya itu untuk guru memiliki berbagai cara untuk mengatasi kekurangan pengetahuan dalam kemampuannya mengajar.

## B. Kajian Hasil Penelitian Relevan

Setiap penelitian dalam bidang sejenisnya pasti berhubungan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk mendukung penelitian ini, berikut akan dipaparkan penelitian yang relevan:

1. Ketut Dedi Agung Susanto Putra “Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga” dengan pembahasan mengetahui kesiapan guru SD dalam penerapan kurikulum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merdeka. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yang merupakan guru kelas 1 dan kelas 4 di SD N 2 Cempaga. Masih kurang pemahaman terkait struktur kurikulum merdeka dan masih perlu pelatihan terkait penyusunan modul ajar serta penialaian pembelajaran pada kurikulum Merdeka.<sup>21</sup> Persamaan dengan penelitian ini terletak pada kesiapan guru dalam penerapan kurikulum Merdeka. Sedangkan perbedaannya mengetahui sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah untuk penerapan Kurikulum Merdeka dan pengayaan informasi guru terhadap penerapan kurikulum Merdeka.

2. Nur Asri Fifani “Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Kota Batusangkar” dengan pembahasan Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan kusulitan yang dihadapi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah dasar khususnya pada kelas IV.<sup>22</sup> Persamaan dengan penelitian ini terletak pada cara guru memahami perubahan istilah-istilah dalam modul ajar kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaannya terletak pada pelatihan guru pada penerapan kurikulum merdeka.
3. Nabillatus Solikhah, Aktim Wahyuni “Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar” dengan

<sup>21</sup> I Ketut Dedi Agung Susanto Putra. (2022). Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga: *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4(2). Hlm. 8-12

<sup>22</sup> Fifani, N. A., Safrizal, S., & Fadriati, F. (2023). Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD Kota Batusangkar. Pendas Mahakam: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1), Hlm. 19–27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembahasan kesulitan dalam penggunaan model pembelajaran yang mendukung Kurikulum Merdeka, kesulitan dalam alokasi waktu saat melakukan pembelajaran berbasis proyek.<sup>23</sup> Persamaan dengan penelitian ini terletak pada kemampuan mengajar guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Sedangkan perbedaannya terletak pada sikap siswa ketika proses pembelajaran dalam kurikulum Merdeka.

4. Windayanti, dkk “Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka” dengan pembahasan tentang problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah, problematika guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran adalah kesulitan menganalisis CP, merumuskan TP dan menyusun ATP dan Modul Ajar, menentukan metode dan strategi pembelajaran, minimnya kemampuan menggunakan teknologi, kurangnya kemampuan menggunakan metode dan media pembelajaran, materi ajar terlalu luas, menentukan proyek kelas.<sup>24</sup> Persamaan dengan penelitian ini terletak pada cara guru memahami perubahan istilah-istilah dalam modul ajar kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaannya terletak pada menentukan metode dan strategi pembelajaran.

<sup>23</sup> Nabillatus Solikhah, Aktim Wahyuni. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2). Hlm. 112-125

<sup>24</sup> Windayanti, W., Afnanda, M., Agustina, R., Kase, E., Safar, M., & Mokodenseho, S. (2023). Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 6(1), Hlm. 2056- 2063.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Muhammad Sadli, “Analisis Kesiapan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar” dengan pembahasan mendeskripsikan dan menganalisis kesiapan guru Sekolah Dasar Negeri 2 Batujai dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan guru SDN 2 Batujai telah siap dalam menerapkan kurikulum merdeka. Hal ini bisa dilihat dari: (1) Guru telah mengikuti pelatihan selama beberapa kali. Termasuk pelatihan pemantapan dari gugus dan kecamatan sehingga guru telah memahami secara komprehensif tentang kurikulum merdeka. (2) Guru bisa merancang rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka atau yang disebut RPP 1 lembar. (3) Proses pembelajaran di SDN 2 Batujai kelas 1 dan kelas 4 telah mencerminkan karakteristik utama kurikulum merdeka yaitu memberikan materi ajar yang berfokus pada materi esensial (pembelajaran lebih mendalam pada pengembangan literasi dan numerasi). (4) sarana dan prasarana yang sudah terbilang lengkap mulai dari bahan ajar atau buku yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan mata pelajaran.<sup>25</sup> Persamaan dengan penelitian ini terletak pada peningkatan hasil belajar siswa dalam Kurikulum Merdeka. Sedangkan perbedaannya terletak pada pemahaman guru dalam memahami istilah-istilah dalam kurikulum merdeka.

<sup>25</sup> Muhamad Sadli, (2023). Analisis Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 2 Batujai). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2), Hlm. 1333-1338.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Konsep Operasional

Definisi operasional adalah bagaimana variabel dalam penelitian ini dapat diukur atau diamati secara konkret dalam konteks empiris. Dalam penelitian ini, variabel utama adalah keberhasilan guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Yang berindikator sebagai berikut:

1. Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar
2. Kemampuan Guru dalam Mengajar
3. Hasil Pencapaian Siswa yang Meningkat

Variabel ini akan diuraikan ke dalam indikator dan sub-indikator yang dapat diobservasi atau diukur melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### D. Kerangka Berpikir

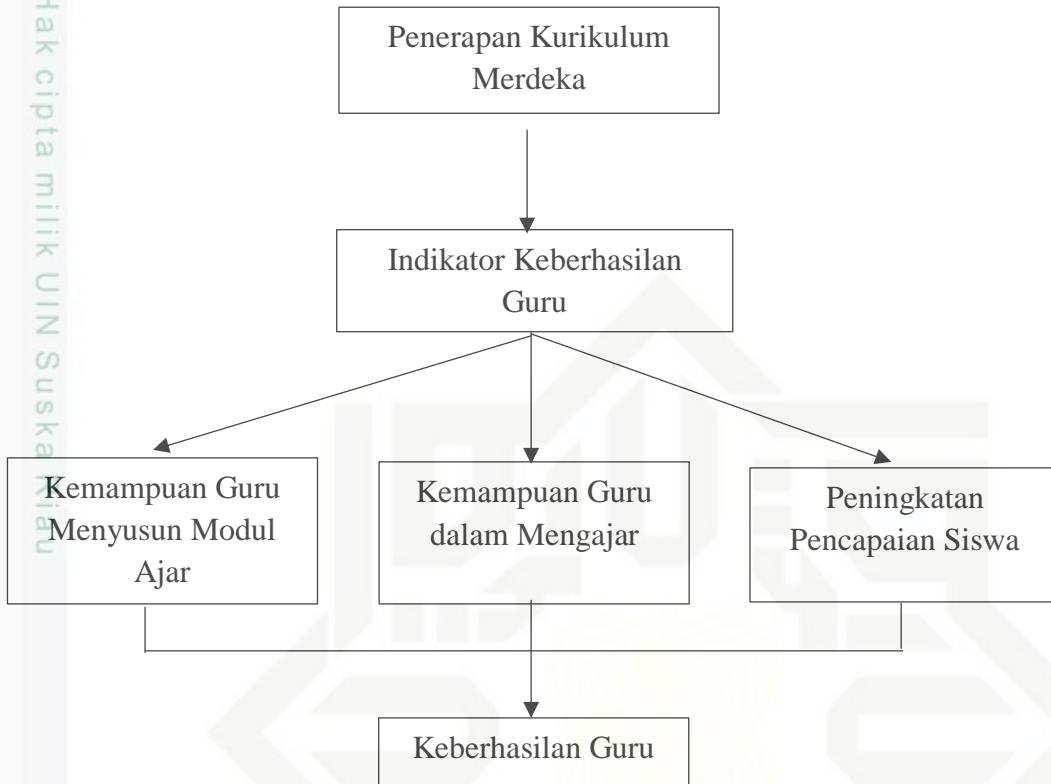
Fakta dilapangan menunjukkan bahwa keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum Merdeka dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan pada observasi dan tes yang dilakukan peneliti, mengingat pentingnya keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum Merdeka, maka kerangka berpikir dalam penelitian Analisis Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Kelas IV SD Negeri 017 Tanjung Alai, alurnya dapat kita lihat pada bagan

II.1:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Bagan: II.1 Kerangka Berpikir**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini disebut metode kualitatif. Bogdan & Taylor menjelaskan dalam bukunya (salim) bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui kata-kata tertulis yang disimpulkan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami orang dengan memahami apa yang mereka katakan tentang diri mereka sendiri dan pengalaman orang lain dalam penelitian.<sup>26</sup>

Jenis penelitian ini disebut penelitian kualitatif. Peneliti suka melakukan penelitian kualitatif karena penelitian Kualitatif adalah fenomena sosial yang didasarkan pada sesuatu yang telah mereka alami. (*lived experience*). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial yang diketahui dan dialami oleh masyarakat umum. Mirip dengan fenomena sosial yang ada di SD Negeri 017 Tanjung Alai.

Penelitian kualitatif sering berfokus pada tiga aspek: proses, persepsi dan aplikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum Merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai. Selanjutnya, berdasarkan data yang disebutkan di atas, sebuah kumpul peneliti dibuat untuk menghasilkan hasil penelitian.

---

<sup>26</sup> Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2019, Hlm. 46.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti telah melakukan obsevasi awal pada bulan April 2024, kemudian penyusunan proposal pada bulan Mei 2024. Dan Peneliti melakukan penelitian Kualitatif ini di SD Negeri 017 Tanjung Alai ketika tahun ajaran baru 2024 pada semester ganjil. Tepatnya pada bulan Oktober hingga Desember 2024.

No	Nama Kegiatan	Jadwal Kegiatan Tahun 2024			
		Maret	April	Mei	Oktober-Desember
1	Observasi		✓		
2	Mencari Reverensi	✓			
3	Pengajuan Judul	✓			
4	Penyusunan Proposal			✓	
5	Penelitian				✓

**Tabel 3. 1 Tempat dan Waktu Penelitian**

## C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kumpulan data sebagai berikut:

### 1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau asli, yaitu langsung dari partisipan penelitian. Data ini belum diolah oleh pihak lain, sehingga bersifat original dan langsung. Dalam penelitian ini yang merupakan sumber primernya adalah dua orang guru kelas di SD Negeri 017 Tanjung Alai, yaitu wali kelas I dan wali kelas IV serta kepala sekolah SD Negeri 017 Tanjung Alai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain. Data sekunder biasanya digunakan untuk mendukung penelitian atau sebagai referensi tambahan. Pada penelitian ini yang merupakan daya sekunder ialah dokumen kurikulum sekolah.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 017 Tanjung Alai. Sekolah yang terletak di Desa Tanjung Alai, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. SD Negeri 017 Tanjung Alai memiliki area yang luas yang dapat digunakan untuk acara, latihan dan olahraga. Sekolah ini menutup gerbang sekolah saat jam pelajaran, sekolah ini di pagar tembok dan terali besi sehingga mengurangi gangguan, memberi ketenangan, serta lingkungan terjaga dengan baik.

## D. Partisipan

Individu yang berpartisipasi dalam proses penelitian disebut pertisipan, dan mereka memberikan data kepada peneliti sebagai bahan penelitian. Menurut Depoy dan Gitlin<sup>27</sup>: "Partisipan adalah individu yang membangun hubungan kerja dengan peneliti, berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan tim penelitian, dan menginformasikan peneliti tentang hal-hal yang mereka pahami atau menyadari."

Parsitipan dalam penelitian ini adalah dua orang guru dan kepala sekolah di SD Negeri 017 Tanjung Alai, Kecamatan XIII Koto Kampar,

---

<sup>27</sup> Tatag Yuli Eko Siswano, 2019, *Paradigma Penelitian Pendidikan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, Hlm. 173



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar. Sampling bertujuan adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur partisipasi peserta. Pengambilan partisipan bertujuan mengacu pada proses pengumpulan data partisipan berdasarkan target tertentu, seperti karakteristik populasi atau pertanyaan penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya. Sedangkan menurut, Sulistyo-Basuki: menjelaskan bahwa teknik pengambilan partisipan yang disengaja dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Penggunaan teknik pengambilan sampel yang disengaja bekerja sangat baik dengan penelitian ini karena peneliti telah menentukan kriteria yang akan digunakan sebagai dasar untuk penelitian ini.

Partisipan dalam penelitian ini tidak terbatas pada guru sebagai satu-satunya peserta. Namun, peneliti juga mengumpulkan data dari kepala sekolah di SD Negeri 017 Tanjung Alai. Untuk alasan ini, administrator sekolah juga berjuang untuk keberhasilan penerapan kurikulum merdeka.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi mengenai keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi:

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi yang dikenal dengan observasi subjektif. Sebagai bagian dari observasi, peneliti secara harfiah terlibat dengan kegiatan yang dilakukan partisipan.<sup>28</sup> Dengan

<sup>28</sup> Fenti Hikmawati, 2019, *Metodologi Penelitian*, (Depok:Rajawali Pers), Hlm. 83

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teknik ini, peneliti memilih dengan hati-hati sehingga mereka dapat memahami sepenuhnya apa yang mereka lakukan. Meski begitu, hal itu tidak menjadi beban mereka. Observasi ini dilakukan pada guru kelas dalam menerapkan kurikulum merdeka. Untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman guru. apa saja praktik terbaik dan pembelajaran dari penerapan kurikulum merdeka.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang memfasilitasi komunikasi diam antara subjek dan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi struktural untuk menganalisis permasalahan secara jelas dan ringkas, dimana pokok bahasan dan gagasan yang akan dibicarakan adalah pendapat dan identitas masing-masing. Jenis wawancara ini bersifat fleksibel karena peneliti dapat mengamati pikiran dan perasaan partisipan. Melalui wawancara ini, peneliti akan lebih mudah dan lugas dalam mengajukan berbagai pertanyaan kepada partisipan. Wawancara dilakukan secara rahasia dengan pihak-pihak yang terkena dampak untuk mengolah data. Wawancara ini dilakukan terhadap kepala sekolah, guru kelas dan administrator sekolah. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini dimaksudkan untuk memahami bagaimana keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proyek penelitian yang sudah lama tertunda. Dokumen mungkin terdiri dari teks, gambar, atau kutipan monumental seseorang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi yang didapat dapat dipertegas dengan adanya dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data diperoleh peneliti dari visi dan misi SD Negeri 017 Tanjung Alai, foto-foto kegiatan penelitian.

#### F. Teknik Uji Validasi Data

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan kisaran kevalidasi atau kesahihan dari instrumen tertentu. Validitas digunakan untuk menentukan apakah item tertentu dalam instrumen yang telah dibuat valid atau tidak. Jika sebuah instrumen memiliki analisis valid dari subjek yang tidak mudah disalahpahami, itu dianggap valid.<sup>29</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memastikan keabsahan data yang ditemukan yaitu dengan menggunakan metode triangulasi data. *Triangulasi* data merupakan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diverifikasi. Peneliti melakukan observasi mendalam selama guru mengajar dan merancang pembelajaran serta hasil pencapaian siswa untuk melihat sejauh mana keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru (wali kelas) untuk memperkuat data observasi. Dan dokumentasi dibuat untuk menguraikan data yang dikumpulkan dari dokumen yang diperoleh selama proses penelitian.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 4

<sup>30</sup> Alfansyur, Andarusni. (2021). "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah." *Qosim: Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Sosial*, 9(1), Hlm,35-40.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data melibatkan proses penelitian kualitatif yang berkelanjutan sepanjang proses penelitian. Proses analisis data akan dilakukan secara metodis dan menyeluruh. Creswell menyatakan bahwa analisis data adalah proses multi-langkah yang membutuhkan refleksi konstan pada data, menganalisis pertanyaan umum yang berkaitan dengan penelitian dan mengumpulkan data yang tersedia, berdasarkan pertanyaan umum dan analisis informasi dari peserta, dan membutuhkan pemahaman tentang bagaimana menafsirkan dan menggambarkan data sehingga tim penelitian dapat membuat keputusan yang terinformasi.<sup>31</sup>

Terdapat langkah analisis data yang melibatkan pemantauan proses penelitian kualitatif secara berkelanjutan. Data dikumpulkan sebelum memasuki pool, selama pool, dan setelah pool. Proses analisis data akan berjalan secara metodis dan menyeluruh. Creswell menyatakan bahwa analisis data adalah proses multi-langkah yang memerlukan refleksi terus-menerus terhadap data, menganalisis pertanyaan-pertanyaan umum yang berkaitan dengan penelitian dan mengumpulkan data yang tersedia, berdasarkan pertanyaan umum dan analisis informasi dari partisipan, dan memerlukan pemahaman tentang cara menafsirkan dan mengilustrasikan data sehingga tim peneliti dapat mengambil keputusan yang tepat.

---

<sup>31</sup> Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. (Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020), Hlm. 63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses analisis data diawali dengan pengumpulan seluruh data yang berasal dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Miles dan Huberman mengidentifikasi tiga tahapan dalam proses analisis data kualitatif setelah proses pengumpulan data, yaitu pembersihan data, pengolahan data, dan verifikasi/replikasi data.

### 1. Reduksi

Reduksi data mengacu pada proses yang melibatkan pencarian topik dan data yang relevan, memilih topik yang relevan, dan mengidentifikasi detail yang relevan. Reduksi data ini dilakukan dengan cara menyelaraskan data dengan pertanyaan penelitian atau fokus penelitian. Dokumentasi, wawancara, hasil observasi, dan catatan lapangan merupakan data yang perlu dikumpulkan peneliti. Setelah peneliti memiliki data longitudinal, mereka dapat fokus pada fokusnya. Tujuan dari augmentasi data adalah untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh ilustrasi yang lebih mudah dipahami dari data yang kompleks dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk menentukan bagaimana keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka.

### 2. Penyimpanan Data

Analisis data dapat disajikan dalam bentuk singkat, bagan, tautan kategori ke kategori dan kategori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data berupa teks yang terstruktur secara naratif dengan memanfaatkan titik-titik kritis yang diidentifikasi dari observasi, dokumentasi, dan data lain yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevan. analisis data memudahkan peneliti untuk menentukan apa yang perlu dilakukan secara lebih mendalam guna menganalisis atau menghasilkan hipotesis berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari jenis penelitian tersebut. dalam proses pengumpulan data, peneliti mensintesis data-data yang sudah ada kaitannya dengan pendekatan guru penerapan kurikulum merdeka.

### 3. Penarikan Semula

Menganalisis atau memverifikasi data dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang berhasil dikumpulkan peneliti. Hasil dari penelitian kualitatif yang diharapkan menunjukkan informasi baru yang sebelumnya belum tersedia. Semua itu dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek tertentu yang sebelumnya tidak jelas atau ambigu; oleh karena itu, setelah diklarifikasi, hal itu dapat menjadi penyebab suatu peristiwa. Dalam proses pengumpulan atau verifikasi data ini, peneliti hendaknya mencermati redaksi data dan analisis data agar data yang digunakan untuk analisis tidak bertentangan dengan temuan utama penelitian. Pada tahap analisis kesimpulan ini, peneliti menyoroti kesimpulan berdasarkan hasil analisis keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai.

## **H. Prosedur Penelitian**

Menurut Lexy, proses penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif, yang mencakup kata-kata tertulis atau kutipan dari orang dan perilaku yang diamati. Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif karena data yang akan dibahas tidak selalu sejalan dengan sudut yang sedang diperiksa, tetapi memberikan deskripsi yang jelas dan akurat sambil mempertimbangkan materi yang relevan dengan fokus penelitian.<sup>32</sup> Penelitian kualitatif selalu berfokus pada masalah tertentu, masalah, atau studi seperti yang mungkin timbul. Hasil penelitian diringkas dan disajikan untuk memberikan gambaran obyektif dan terperinci tentang masalah yang mendasari yang dibangkitkan oleh penelitian.

Penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam cara jangka panjang, non-ketat, sehingga ketika dilakukan, memiliki kesempatan untuk mengubah apa yang telah ditentukan. Ini bisa terjadi jika harapan orang tidak terpenuhi ketika mereka diturunkan. Meskipun demikian, anggota staf penelitian cenderung memiliki minat penelitian yang berbeda. Dalam sebuah penelitian kualitatif, tiga yang paling penting adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

1. Tahap orientasi atau deskripsi. Pada titik ini, para peneliti menggambarkan apa yang terlihat, dapat dimengerti, dan dapat dipahami. studi pertama mengumpulkan data tentang informasi yang dihasilkan darinya.
2. Tahap Reduksi. Pada titik ini, para peneliti mensintesis semua data dari langkah pertama untuk fokus pada masalah saat ini.
3. Tahap Seleksi. Pada titik ini, para peneliti menetapkan fokus yang sebelumnya ditetapkan sebagai lebih akurat sebelum melakukan analisis menyeluruh pada masalah fokus. Hasilnya adalah topik yang dibangun

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong. *Op.Cit.* Hlm. 4.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

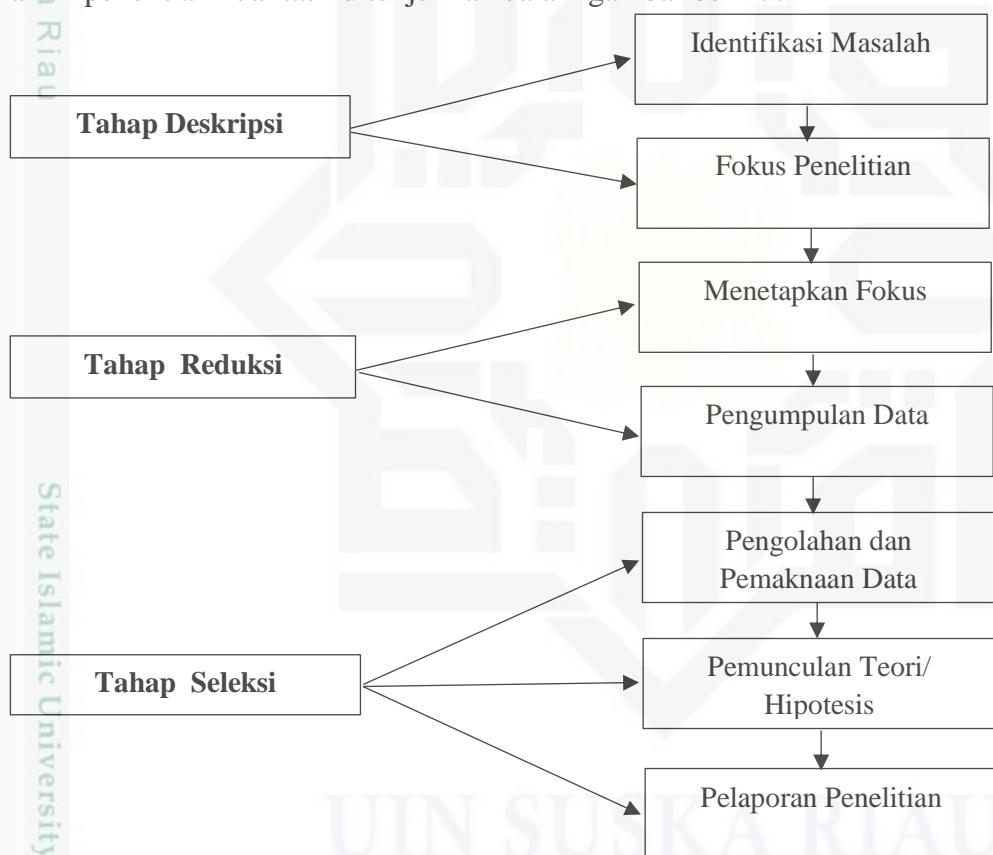
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan data yang diubah menjadi hipotesis, teori baru, atau mungkin hanya beberapa pemahaman.

Menurut spesifikasi, Sudjhana menyajikan lima langkah metodologi penelitian kualitatif, yaitu: identifikasi masalah, klarifikasi masalah, fokus dan fase masalah, pelaksanaan penelitian, pengumpulan dan analisis data, pengembangan teori, dan pelaporan penelitian.<sup>34</sup> Keterkaitan antara tiga tahap proses dan panjang akhir penelitian kualitatif ditunjukkan dalam gambar berikut:



<sup>34</sup> Nana Sudjhana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru,2001), Hlm. 62.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 017 Tanjung

Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan judul “Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai”, dapat disimpulkan bahwa Keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka dipengaruhi oleh empat faktor diantaranya: (1) Cara guru mengatasi kekurangan pengetahuan dalam penerapan kurikulum merdeka, karna ketika seorang guru memiliki sedikit pengetahuan atau kurangnya pengetahuan maka proses belajar mengajar serta penerapan kurikulum merdeka akan terhambat. Oleh karena itu guru mengikuti pelatihan atau workshop untuk menambah pengetahuan mengenai kurikulum merdeka. (2) Cara guru memahami istilah dalam kurikulum merdeka, karena didalam kurikulum merdeka yang dibilang masih baru ini sangat banyak perubahan atau perbedaan istilah-istilah dengan kurikulum sebelumnya, contohnya pada kurikulum sebelumnya rencana pembelajaran disebut RPP sedangkan di kurikulum merdeka ini disebut modul ajar, ini akan sangat berpengaruh pada keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum merdeka. (3) Guru merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi keberhasilan kurikulum merdeka, tentu saja jika tidak ada guru maka siapa yang akan melaksanakan dan menjalankan kurikulum di sekolah. Oleh karena itu guru berusaha untuk menerapkan sesuai dengan ketentuan pendidikan yang diterapkan. (4) Indikator keberhasilan guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penerapan kurikulum merdeka, tentu saja dalam menerapkan kurikulum merdeka ada beberapa hal yang sangat penting diantaranya guru harus mampu menyusun modul ajar, kemampuan mengajar guru dan peningkatan pencapaian siswa.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait “Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai” maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Sekolah harus lebih mendukung kegiatan atau metode belajar yang dilakukan guru seperti menyediakan alat peraga yang lengkap agar terciptanya pembelajaran yang efektif sesuai minat dan bakat siswa.
2. Guru harus memahami betul apa yang dibutuhkan siswa dan harus pandai memilih metode pembelajaran yang menyenangkan agar suasana belajar lebih aktif dan tentunya agar hasil pencapaian siswa selalu meningkat.
3. Orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, disarankan agar orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi bidang yang mereka sukai sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.
4. Peneliti Selanjutnya, Agar penelitian mengenai keberhasilan guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka semakin berkembang, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan cangkupan yang lebih luas dan ditempat yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F., et al. (2022). "Analisis Guru Kelas pada Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD N 1 Ketro Kecamatan Karangayung Kabupaten Grobogan." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(4).
- Alfansyur, Andarusni. (2021). "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah." *Qosim: Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Sosial*, 9(1).
- Angga, Suryana, C, Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4).
- Aprima, Desy, and Sasmita Sari, 2022. "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD." *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 13(1).
- Astri, A., Harjono, A., Jaelani, A. K., & Karma, I. N. (2021). Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar* 1(3).
- Barlian, Ujang Cepi, Siti Solekah, and Puji Rahayu. (2022). "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12)
- Chaniago, S., Yeni, D. F., & Setiawati, M. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Geografi di MAN I Koto Baru. *Sultra Educational Journal*, 2(3)
- Fachruddin, F., & Rubiyatin, U. F. (2023). "Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan." *Jurnal Edukasi dan Penelitian*, 5(1).
- Fenti Hikmawati, (2019), *Metodologi Penelitian*, Depok:Rajawali Pers.
- Fifani, N. A., Safrizal, S., & Fadriati, F. (2023). Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Kota Batusangkar. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1),
- Firdaus et al, (2022), *International Journal of Care Scholars*. 5(1),
- I Ketut Dedi Agung Susanto Putra. (2022). Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga: *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4(2).
- Indarti, A. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Jispendiora*, 2(1).
- ISKANDAR, Sofyan, et al. Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2023, 3.2: 2322-2336.

- Lasari, Y. L., & Annisa, A. (2020). Manajemen Kelas Islami Kurikulum 2013 Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VI Sd Di Era 4.0. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 5(2),
- Lestari, M. (2024). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kompetensi melalui Pertukaran Pengetahuan pada Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Semarang.
- Lexy J. Moleong, (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Muhamad Sadli, (2023). Analisis Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 2 Batujai). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2).
- Mursalin, Sulaiman, Nurmasyah, (2017), Peran Guru dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas di Gugus Bungong Seulanga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Vol: 2 No: 1.
- Nabillatus Solikhah, Aktim Wahyuni. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Nana Sudjhana dan Ibrahim, (2001), *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.
- Nofri Hendri, (2020) Merdeka Belajar: Antara Retorika Dan Aplikasi, E-Tech Jurnal Vol.8 No.1,
- Safrizal, Marneli, D., Anastasha, D. A., Maulani, Z., & Salman. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 21 Sawah Tangah. Bada'a: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1)
- Salim, (2019) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media.
- Sanjaya, W. (2023). *Perencanaan dan Desain Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawan, B. (2024). *Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum Merdeka: Studi Kasus di Sekolah Dasar*. Jakarta: Litera Edu.
- Sugiyono, (2010) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sunarni, Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. "Universitas PGRI Adi Buana Surabaya: *Jurnal Pendidikan Edutama*", 2023, 10(1), Hlm.1-10.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, (2006) *Strategi belajar mengajar (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tatag Yuli Eko Siswano, (2019), *Paradigma Penelitian Pendidikan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya,

Usman, M. U. (2022). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wawancara dengan ibu Susilawati,S.Pd pada tanggal 16 November 2024 , di SD Negeri 017 Tanjung Alai, pada pukul 10.30 Wib.

Wawancara dengan ibu Sry Mulyani,S.Pd pada tanggal 09 November 2024 , di SD Negeri 017 Tanjung Alai, pada pukul 10.00 Wib.

Wawancara dengan ibu Sry Mulyani, S.Pd pada tanggal 09 November 2024 , di SD Negeri 017 Tanjung Alai, pada pukul 11.00 Wib.

Windayanti, W., Afnanda, M., Agustina, R., Kase, E., Safar, M., & Mokodenseho, S. (2023). Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 6(1).



*Lampiran 1*

**HASIL PENGAMATAN OBSERVASI KEBERHASILAN GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA**

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENYUSUN MODUL AJAR**

Nama Guru : Sry Mulyani, S.Pd  
 NIP : 198501172021212001  
 Jabatan : Guru Kelas IV  
 Sekolah : SD Negeri 017 Tanjung Alai

**Petunjuk : Berilah Tanda (✓) pada kolom (YA) bila dilakukan, (TIDAK) bila tidak dilakukan pada masing masing pernyataan dibawah ini!**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
<b>A.</b>	<b>Kompetensi Umum</b>		
1	Identitas penulis		
	a. Nama penulis	✓	
	b. Nama Sekolah	✓	
	c. Kelas/semester	✓	
	d. Mata pelajaran	✓	
	e. Materi Pokok	✓	
	f. Pembelajaran ke		✓
	g. Alokasi waktu	✓	
	h. Tahun pembuatan	✓	
2	Kompetensi Awal	✓	
3	Profil Pelajar Pancasila	✓	
4	Sarana Prasarana	✓	
5	Target peserta didik	✓	
6	Mode/Pendekatan pembelajaran		✓
7	Model pembelajaran	✓	
8	Capaian Pembelajaran (CP)	✓	
<b>B.</b>	<b>Kompetensi Inti</b>		
1	Tujuan Pembelajaran	✓	
2	Pemahaman pembelajaran		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





*Lampiran 2*

**HASIL PENGAMATAN OBSERVASI KEBERHASILAN GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA**

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENYUSUN MODUL AJAR**

Nama Guru : Susilawati, S.Pd  
 NIP : 19790114 200701 2 002  
 Jabatan : Guru Kelas I  
 Sekolah : SD Negeri 017 Tanjung Alai

**Petunjuk : Berilah Tanda (✓) pada kolom (YA) bila dilakukan, (TIDAK) bila tidak dilakukan pada masing masing pernyataan dibawah ini!**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
<b>A.</b>	<b>Kompetensi Umum</b>		
1	Identitas penulis		
	a. Nama penulis	✓	
	b. Nama Sekolah	✓	
	c. Kelas/semester	✓	
	d. Mata pelajaran	✓	
	e. Materi Pokok	✓	
	f. Pembelajaran ke		✓
	g. Alokasi waktu	✓	
	h. Tahun pembuatan	✓	
2	Kompetensi Awal	✓	
3	Profil Pelajar Pancasila	✓	
4	Sarana Prasarana	✓	
5	Target peserta didik	✓	
6	Mode/Pendekatan pembelajaran		✓
7	Model pembelajaran	✓	
8	Capaian Pembelajaran (CP)	✓	
<b>B.</b>	<b>Kompetensi Inti</b>		
1	Tujuan Pembelajaran	✓	
2	Pemahaman pembelajaran		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MENGAJAR**

Nama Guru : Susilawati, S.Pd  
 NIP : 19790114 200701 2 002  
 Jabatan : Guru Kelas I  
 Sekolah : SD Negeri 017 Tanjung Alai

**Petunjuk : Petunjuk : Berilah Tanda (✓) pada kolom (YA) bila dilakukan, (TIDAK) bila tidak dilakukan pada masing masing pernyataan dibawah ini!**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
<b>A. KEGIATAN PENDAHULUAN</b>			
1	Persiapan sarana pembelajaran	✓	
2	Mengucapkan salam dan berdo'a	✓	
3	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu	✓	
5	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari	✓	
6	Memotivasi Siswa	✓	
<b>B. KEGIATAN INTI</b>			
1	Menguasai materi pelajaran dengan baik	✓	
2	Mengajukan pertanyaan pada siswa	✓	
3	Berperan sebagai fasilitator	✓	
4	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
5	Menggunakan media pembelajaran	✓	
6	Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
7	Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok	✓	
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>			
1	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
2	Guru melakukan refleksi	✓	
3	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa	✓	
<b>D. KEMAMPUAN KOMUNIKASI</b>			
1	Jelas dan mudah dipahami	✓	
<b>E. KEMAMPUAN BERADAPTASI</b>			
1	Menyesuaikan strategi belajar dengan kondisi kelas	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>F.</b>	<b>METODE PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF</b>			
1	Pembelajaran Berbasis Proyek ( <i>Project Based Learning</i> )			✓
2	Pembelajaran Berbasis Masalah ( <i>Problrm Based Learning</i> )			✓
3	Pembelajaran Kolaboratif		✓	
<b>G.</b>	<b>PENGELOLAAN KELAS</b>			
1	Mengelola waktu		✓	
2	Mengelola suasana dikelas		✓	
3	Interaksi Antar siswa		✓	
<b>H.</b>	<b>EVALUASI</b>			
1	Asesmen Diagnostic		✓	
2	Asesmen Formatif		✓	
3	Asesmen Sumatif		✓	

Sumber data : *Hasil Observasi 2024*

Tanjung Alai, 29 April 2024  
Observer

Elsa Fevilawati

NIM. 12110824538

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 4

## LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MENGAJAR

Nama Guru : Sry Mulyani, S.Pd  
 NIP : 198501172021212001  
 Jabatan : Guru Kelas IV  
 Sekolah : SD Negeri 017 Tanjung Alai

**Petunjuk : Petunjuk : Berilah Tanda (✓) pada kolom (YA) bila dilakukan, (TIDAK) bila tidak dilakukan pada masing masing pernyataan dibawah ini!**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
<b>A. KEGIATAN PENDAHULUAN</b>			
1	Persiapan sarana pembelajaran	✓	
2	Mengucapkan salam dan berdo'a	✓	
3	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu	✓	
5	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari	✓	
6	Memotivasi Siswa	✓	
<b>B. KEGIATAN INTI</b>			
1	Menguasai materi pelajaran dengan baik	✓	
2	Mengajukan pertanyaan pada siswa	✓	
3	Berperan sebagai fasilitator	✓	
4	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
5	Menggunakan media pembelajaran	✓	
6	Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
7	Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok	✓	
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>			
1	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
2	Guru melakukan refleksi	✓	
3	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa	✓	
<b>D. KEMAMPUAN KOMUNIKASI</b>			
1	Jelas dan mudah dipahami	✓	
<b>E. KEMAMPUAN BERADAPTASI</b>			
1	Menyesuaikan strategi belajar dengan kondisi kelas	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>F.</b>	<b>METODE PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF</b>			
1	Pembelajaran Berbasis Proyek ( <i>Project Based Learning</i> )			✓
2	Pembelajaran Berbasis Masalah ( <i>Problrm Based Learning</i> )			✓
3	Pembelajaran Kolaboratif		✓	
<b>G.</b>	<b>PENGELOLAAN KELAS</b>			
1	Mengelola waktu		✓	
2	Mengelola suasana dikelas		✓	
3	Interaksi Antar siswa		✓	
<b>H.</b>	<b>EVALUASI</b>			
1	Asesmen Diagnostic		✓	
2	Asesmen Formatif		✓	
3	Asesmen Sumatif		✓	

Sumber data : *Hasil Observasi 2024*

Tanjung Alai, 29 April 2024  
Observer

Elsa Fevilawati

NIM. 12110824538

UIN SUSKA RIAU



*Lampiran 5*

**LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN PENCAPAIAN SISWA KELAS  
IV SD NEGERI 017 TANJUNG ALAI**

Nama Guru : Sry Mulyani, S.Pd  
 NIP : 198501172021212001  
 Jabatan : Guru Kelas IV  
 Sekolah : SD Negeri 017 Tanjung Alai

**Petunjuk : Petunjuk : Berilah Tanda (✓) pada kolom (YA) bila dilakukan, (TIDAK) bila tidak dilakukan pada masing masing pernyataan dibawah ini!**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
<b>A.</b>	<b>Peningkatan Motivasi Belajar</b>		
1	Antusias siswa dalam proses pembelajaran	✓	
2	Keaktifan siswa	✓	
3	Keinginan untuk mengekslorasi	✓	
<b>B.</b>	<b>Peningkatan Keterlibatan dan Partisipasi</b>		
1	Bertanya saat diskusi	✓	
2	Menjawab dalam diskusi	✓	
<b>C.</b>	<b>Peningkatan Hasil belajar</b>		
1	Mutu dalam belajar (kualitas yang baik dalam belajar)	✓	
2	Ketepatan dalam menyelesaikan tugas	✓	
3	Efisiensi waktu yang digunakan	✓	
<b>D.</b>	<b>Peningkatan Sikap dan Karakter</b>		
1	Menanamkan Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	✓	
2	Mengembangkan karakter melalui pembelajaran berbasil proyek		✓

*Sumber data : Hasil Observasi 2024*

Tanjung Alai, 07 Desember 2024  
 Observer

Elsa Fevilawati  
 NIM. 12110824538

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Lampiran 6*

**LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN PENCAPAIAN SISWA KELAS I  
SD NEGERI 017 TANJUNG ALAI**

Nama Guru : Susilawati, S.Pd  
 NIP : 19790114 200701 2 002  
 Jabatan : Guru Kelas I  
 Sekolah : SD Negeri 017 Tanjung Alai

**Petunjuk : Petunjuk : Berilah Tanda (✓) pada kolom (YA) bila dilakukan, (TIDAK) bila tidak dilakukan pada masing masing pernyataan dibawah ini!**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
<b>A.</b>	<b>Peningkatan Motivasi Belajar</b>		
1	Antusias siswa dalam proses pembelajaran	✓	
2	Keaktifan siswa	✓	
3	Keinginan untuk mengekslorasi	✓	
<b>B.</b>	<b>Peningkatan Keterlibatan dan Partisipasi</b>		
1	Bertanya saat diskusi	✓	
2	Menjawab dalam diskusi	✓	
<b>C.</b>	<b>Peningkatan Hasil belajar</b>		
1	Mutu dalam belajar (kualitas yang baik dalam belajar)		✓
2	Ketepatan dalam menyelesaikan tugas	✓	
3	Efisiensi waktu yang digunakan	✓	
<b>D.</b>	<b>Peningkatan Sikap dan Karakter</b>		
1	Menanamkan Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila		✓
2	Mengembangkan karakter melalui pembelajaran berbasil proyek		✓

*Sumber data : Hasil Observasi 2024*

Tanjung Alai, 07 Desember 2024  
 Observer

Elsa Fevilawati  
 NIM. 12110824538

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©  
Lampiran 7

### TRANSKIP WAWANCARA

#### DENGAN GURU KELAS I DAN IV SD NEGERI 017 TANJUNG ALAI KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu apa yang harus dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran?	Menurut ibu Sebelum memulai sebuah proses pembelajaran tentunya kita harus membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu, kalau dulu saat masih kurikulum 2013 disebut RPP. Sekarang karena sudah kurikulum merdeka maka berubah jadi modul ajar.
2.	Menurut ibu apa perbedaan antara RPP dan modul ajar dalam konteks kurikulum?	Sebenarnya RPP dan Modul ajar itu sama-sama rencana pembelajaran, namun pada modul ajar ini kami rasa lebih banyak istilah-istilah baru.
3.	Bagaimana cara para guru mengatasi kendala dalam menyusun modul ajar bu?	Karena masih baru-baru jadi kadang sering ragu dan lupa apa itu ATP, CP, TP, dll. Untuk mengatasi hal ini kami membuat catatan kecil masing-masing menganai istilah-istilah yang ada dalam modul ajar. Jadi ketika kami lupa maka kami akan membuka kembali catatan yang sudah kami buat
4.	Selain yang ibu sebutkan tadi apakah masih ada hal lain yang dapat membantu guru dalam menyusun modul ajar?	Tentunya ada, kami tidak akan sungkan untuk bertanya kepada sesama rekan guru jika kami mengalami masalah atau kendala saat menyusun modul ajar.
5.	Menurut ibu mengapa kemampuan mengajar guru dianggap sangat penting dalam proses pembelajaran?	Menurut saya Kemampuan mengajar guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran, dalam kurikulum merdeka saat ini peserta didik diharuskan untuk aktif di setiap pembelajaran.
6.	Menurut ibu apa yang menjadi fokus utama bagi guru dalam Kurikulum Merdeka?	Agar semua peserta didik aktif maka kami sebagai guru akan menggunakan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Selain menyampaikan materi, aspek apa saja yang menurut ibu yang harus dimiliki seorang guru yang baik?	pembelajaran yang beragam untuk memancing ketertarikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan tidak jemu
8.	Apa yang ibu lakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan kurikulum merdeka?	Menurut saya kemampuan mengajar seorang guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi saja tetapi juga mencakup pengelolaan kelas, hubungan interpersonal atau komunikasi antara guru dan siswa, serta kemampuan untuk menginspirasi dan mendukung siswa dalam belajar.
9.	Apa yang ibu ketahui mengenai Peningkatan pencapaian siswa?	Karena kurikulum merdeka ini berbeda dengan kurikulum sebelumnya maka kami sebagai seorang guru akan mengikuti pelatihan-pelatihan atau webinar untuk menambah wawasan kami mengenai kurikulum merdeka dan mengenai bagaimana guru mengajar pada kurikulum yang diterapkan saat ini
10.	Sebagai seorang guru mengapa ibu mengupayakan peningkatan hasil pencapaian siswa?	Peningkatan pencapaian siswa dalam belajar merupakan hasil atau keberhasilan yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran, yang mencakup pemahaman, penguasaan keterampilan serta perkembangan sikap atau karakter yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Jadi peningkatan pencapaian siswa adalah peningkatan hasil dari kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berkembang melalui pengalaman belajar.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil yang diperoleh siswa selalu meningkat. Jika hasil pencapaian siswa itu sudah meningkat maka barulah kami merasa berhasil dalam mengajar dan berhasil pula dalam penerapan kurikulum saat ini

Tanjung Alai, 2 Desember 2024  
Observer

Elsa Fevilawati  
NIM. 12110824538

©  
Lampiran 8

**DOKUMENTASI BERSAMA MAJELIS GURU DAN OPERATOR SD  
NEGERI 017 TANJUNG ALAI**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©  
Lampiran 9

**DOKUMENTASI WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH,  
GURU KELAS I DAN IV SD NEGERI 017 TANJUNG ALAI**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

*Lampiran 10***DOKUMENTASI OBSERVASI MENGAJAR GURU KELAS**

©

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

©



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

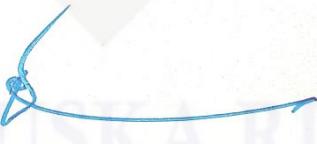
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 11

## ADMINISTRASI SURAT-MENYURAT

## LEMBAR DISPOSISI KAJUR PGMI

<b>INDEKS BERKAS : -</b>	
<b>KODE : -</b>	
<b>SIFAT</b>	: Biasa
<b>HAL</b>	: Bimbingan Skripsi
<b>TANGGAL</b>	: 25 April 2024
<b>NAMA MAHASISWA</b>	: Elsa Fevilawati
<b>NIM</b>	: 12110824538
<b>INSTRUKSI/INFORMASI*)</b>	
<p>Mohon kesediaan Bapak / Ibu Dr. Herlina, M.Ag.</p> <p>Untuk menjadi Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa tersebut</p> <p style="text-align: center;"><b>Ketua Jurusan</b></p>  <p style="text-align: center;"><b>Subhan, S.Ag., M.Ag.</b></p>	

Kepada bawahannya “instruksi” atau “informasi”

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang warar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8125/2024

Pekanbaru, 07 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lamp. :

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
Yth. Dr. Herlina, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara  
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELSA FEVILAWATI  
 NIM : 12110824538  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : ANALISIS KEBERHASILAN GURU DALAM PENERAPAN  
 KURIKULUM MERDEKA DI KELAS IV SD NEGERI 017 TANJUNG  
 ALAI  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan  
Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m



Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



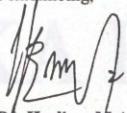
## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>كلية التربية والتعليم</b> <b>FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b> Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129				
KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA				
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	Senin, 20-05-2024	Bimbingan Proposal Bab I	/k	
2	Rabu, 12-06-2024	Bimbingan Proposal Bab II	/k	
3	Senin, 1-07-2024	Bimbingan Proposal Bab III ACC untuk Seminar Proposal	/k	
4	Ahad, 26-01-2025	Latar Belakang, Konsep Operasional, Instrumen	/k	
5	Ahad, 10-02-2025	Latar Belakang, Konsep Operasional, Instrumen	/k	
6	Rabu, 26-02-2025	Latar Belakang, Instrumen	/k	
7	Kamis, 06-03-2025	Instrumen, Tata tulis, Penomoran, Footnote	/k	
8	Ahad, 16-03-2025	4cc	/k	

Pekanbaru, 16 Mar 2025  
 Pembimbing,  
  
 Dr. Herlina, M.A.  
 NIP. 19720717 200112 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561847  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/22431/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 16 Oktober 2024

Kepada  
 Yth. Kepala UPT SD Negeri 017 Tanjung Alai  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Elsa Fevilawati
NIM	:	12110824538
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III  
  
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
 NIP. 19751115 200312 2 001



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 017 TANJUNG ALAI**  
**KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR**

Alamat : Dusun III Tanjung Alai

Kode Pos : 28453

Email [sdn017tanjungalai@yahoo.co.id](mailto:sdn017tanjungalai@yahoo.co.id)

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : 400.3.11/UPT.SDN.017.TA/XIII/KK/2024/061

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/22431/2024, hal: Izin melaksanakan Penelitian, maka Kepala Sekolah UPT SD Negeri 017 Tanjung Alai dengan ini menyatakan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : Elsa Fevilawati  
 NIM : 12110824538  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Benar telah mengadakan penelitian di UPT SD Negeri 017 Tanjung Alai pada tanggal 29 April 2024 s/d 08 Mei 2024 guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya yang berjudul: **“Analisis Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai”**

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tanjung Alai, 15 Oktober 2024

Kepala Sekolah,

MARHIDA, S.Pd

NIP, 19790420 200605 2 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KEBERHASILAN GURU DALAM PENERAPAN  
KURIKULUM MERDEKA DI KELAS IV SD NEGERI 017**

**TANJUNG ALAI**

**PROPOSAL**



Aec  
untuk seminar  
12/04/2024

**Disusun Oleh:**

**ELSA FEVILAWATI**

**NIM. 12110824538**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU PEKANBARU  
1445 H/2024 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28233 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	:	Elsa Fevilawati
Nomor Induk Mahasiswa	:	12110824538
Hari/Tanggal Ujian	:	Kamis, 11 Juli 2024
Judul Proposal Ujian	:	Analisis Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Khusnal Marzuko, M.Pd	PENGUJI II		

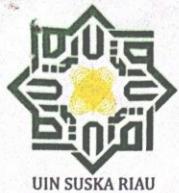


Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 08 Oktober 2024  
Peserta Ujian Proposal

Elsa Fevilawati  
NIM.12110824538



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 21 Oktober 2024 M

Nomor : B-22609/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Kampar

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Elsa Fevilawati
NIM	:	12110824538
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
judul skripsinya : Analisis Keberhasilan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD  
Negeri 017 Tanjung Alai  
Lokasi Penelitian : UPT SD Negeri 017 Tanjung Alai  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Oktober 2024 s.d 21 Januari 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

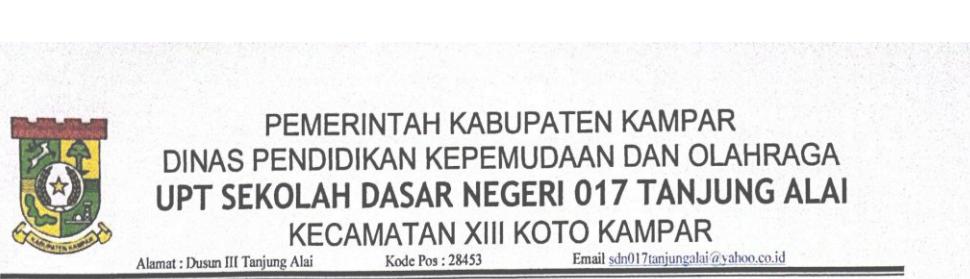


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tanjung Alai, 30 Oktober 2024

Nomor : 400.3.11/UPT.SDN.017.TA/XIIKK/2024/063  
 Lamp : -  
 Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth:  
 Bapak/Ibu Dekan Fakultas  
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Di-  
 Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor: B-22609/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2024 perihal izin penelitian mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ELSA FEVILAWATI  
 NIM : 12110824538  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami sampaikan bahwa pihak UPT SD Negeri 017 Tanjung Alai tidak keberatan menerima mahasiswa tersebut melaksanakan penelitian sesuai dengan surat permohonan saudari dengan syarat mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmpstsp@riau.go.id](mailto:dpmpstsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/69853  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-22609/Uu.04/F.II/PP.00.9/10/2024 Tanggal 21 Oktober 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

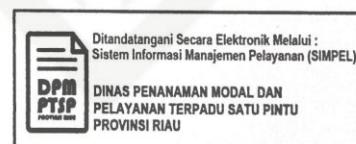
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | ELSA FEVILAWATI  |
| 2. NIM / KTP         | : | 12110824538  |
| 3. Program Studi     | : | PGMI   |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | ANALISIS KEBERHASILAN GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA<br>DI SD NEGERI 017 TANJUNG ALA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SD NEGERI 017 TANJUNG ALA  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 4 November 2024



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor: 071/BKBP/2024/653

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 503/DPMPTS/NON IZIN RISET/69853** Tanggal 21 Oktober 2024 dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada :

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | ELSA FEVILAWATI   |
| 2. NIM               | : | 12110824538   |
| 3. Universitas       | : | UIN SUSKA RIAU  |
| 4. Program Studi     | : | PGMI  |
| 5. Jenjang           | : | S1  |
| 6. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 7. Judul Penelitian  | : | <b>ANALISIS KEBERHASILAN GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 017 TANJUNG ALAI</b> |
| 8. Lokasi Penelitian | : | SD NEGERI 017 TANJUNG ALAI  |

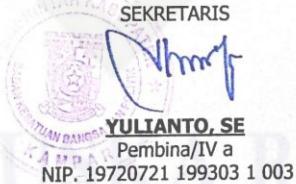
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prae riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 6 November 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
**SEKRETARIS**



**YULIANTO, SE**

Pembina/IV a

NIP. 19720721 199303 1 003

**Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth**

1. Kepala SD Negeri 017 di Tanjung Alai.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: fttk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6813/Un.04/F.II.1/PP.00.9/03/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

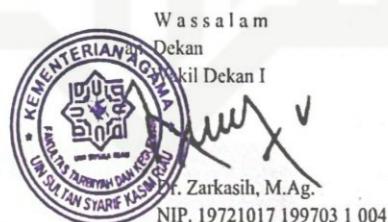
Pekanbaru, 13 Maret 2025

Kepada Yth.  
 Dr. Herlina, M.Ag.  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
 Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELSA FEVILAWATI  
 NIM : 12110824538  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 017  
 Tanjung Alai  
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan  
 Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan  
 Saudara dihaturkan terima kasih.



Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

**ELSA FEVILAWATI**, lahir di Tanjung Alai, pada tanggal 24 Juli 2003. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Usman Effendi dan Ibunda Agusniati, S.Pd, penulis mempunyai satu saudara laki-laki dan dua saudara perempuan. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, pada tahun (2009-2015). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Swasta Tanjung Alai (SMPN 4 XIII Koto Kampar) pada tahun (2015-2018). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang pada tahun (2018-2021). Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), lulus pada tahun 2025.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Pada tahun 2024, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Binamang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDIT Al-Fityah Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SD Negeri 017 Tanjung Alai kecamatan XIII Koto kampar Kabupaten Kampar dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan ibu Dr.Herlina, M.Ag dengan judul **“Keberhasilan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 017 Tanjung Alai”**. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Selasa tanggal 23 Syawal 1446 H/ 22 April 2025 M. Penulis dinyatakan **“LULUS”** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam kurun waktu 3 tahun 9 bulan dengan predikat **“CumLaude”**